

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel Bebas : *Coping Strategy*

Variabel Tergantung : Stres Kerja

B. Definisi Operasional

1. Stres Kerja

Stres kerja merupakan situasi yang menuntut dan menekan anggota Dit Samapta dalam pekerjaan yang membuat adanya perubahan kondisi fisiologis, psikologis dan perilaku pada anggota Dit Samapta tersebut. Stres kerja akan diukur dengan skala stres kerja yang dimodifikasi oleh Wiranda dan Heryadi (2022) menggunakan teori dari Beehr dan Newman (Maulidya et.al., 2021) tentang stres kerja. Dengan pertanyaan skala berjumlah 33 aitem yang mewakili aspek stres kerja diantaranya yaitu fisiologis, psikologis dan perilaku.

2. *Coping Strategy*

Coping strategy merupakan usaha sadar anggota Dit Samapta untuk mengelola tuntutan dan tekanan internal maupun eksternal yang dianggap melebihi kapasitas mereka. Upaya ini dapat berupa perubahan kognitif (pikiran) dan perilaku (tindakan) yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalkan, mengendalikan, atau mentoleransi stres.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah disusun sebelumnya oleh Wulandari dan Yuliasari (2021) yang menggunakan teori dari (Lazarus dan Folkman, 1984), dengan pernyataan skala berjumlah 42 aitem yang mewakili aspek *coping strategy* diantaranya yaitu *problem-focus coping* dan *emotional focus coping*.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Dit Samapta Polda Nusa Tenggara Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019) berikut karakteristik subjek pada penelitian ini :

1. Anggota aktif Dit Samapta Polda NTB.
2. Bintara Polri
3. Laki-laki (Polki)

Pemilihan subjek yang hanya melibatkan laki-laki karena tugas-tugas di Dit Samapta yang mengandalkan fisik dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berat dilakukan oleh laki-laki. Praktik di lapangan juga lebih banyak dilakukan oleh laki-laki, seperti penanganan massa atau patroli malam.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Skala psikologi merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap atribut non-kognitif melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala psikologi terdiri dari pertanyaan yang disusun berdasarkan aspek dan indikator dari suatu teori. Adapun skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Skala Stres kerja

Alat ukur skala Stres Kerja dari Hamid (2018) telah dimodifikasi oleh Wiranda dan Heryadi (2022) yang disusun berdasarkan aspek-aspek Stres Kerja dari Beehr dan Newman (Maulidya et.al., 2021) dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Kerja Pada Prajurit Kodim 0708 Purworejo” dan akan digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala psikologi model skala *likert* yang akan menjadi alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang diambil dari turunan aspek/dimensi menjadi indikator-item (F) *favourable* , (UF) *unfavourable*. dengan pilihan jawaban SS, S, R, TS, STS untuk skala stres kerja.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Stres Kerja

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
Fisiologis	3, 4, 5, 6	14, 24, 25, 26	8
Psikologis	1, 2, 7, 8, 9, 27, 28, 29	15, 16, 17, 18, 19, 30	14
<i>Perilaku</i>	13, 20, 21, 22, 23, 31, 32, 33	10, 11, 12	11
	Total		33

2. Skala *Coping Strategy*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Coping Strategy* menggunakan teori dari (Lazarus dan Folkman, 1984) menggunakan alat ukur yang telah disusun sebelumnya oleh Wulandari dan Yuliasari (2021) dengan judul “Hubungan Antara Risk Perception Dengan *Coping Strategy* Pada Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19”. Penelitian ini menggunakan skala psikologi model skala *likert* yang akan menjadi alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang diambil dari turunan aspek/dimensi menjadi indikator-item (*F*) *favourable*. dengan pilihan jawaban SS, S, TS, STS.

Tabel 3.2 Blueprint Skala *Coping Strategy*

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
<i>Problem focused coping</i>	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	1, 4	15
<i>Emotion focused coping</i>	16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 42	17, 24, 31, 33, 37, 40	27
	Total		42

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan seluruh populasi yang digunakan, karena cakupan populasi yang lebih luas (Sihotang, 2023). Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi

Uji asumsi yaitu proses awal sebelum melakukan uji hipotesis.

Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas terhadap sebaran data penelitian yang ada. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan program statistika yaitu *SPSS 25 for windows*.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi secara normal atau tidak. Menggunakan bantuan program *SPSS 25 For windows*, pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas dalam penelitian ini. Jika nilai $p > 0,05$ maka data dapat dinyatakan terdistribusi normal (Sihotang, 2023).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yakni jika signifikansi $>$

0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear (Raharjo, 2013).

2. Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Coping Strategy* dengan Stres Kerja adalah uji korelasi *Product-Moment Pearson*. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 For Windows*. Ketika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel dan begitupun sebaliknya ketika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel (Azwar, 2018). Metode analisis yang digunakan ketika variabel tidak terdistribusi normal adalah uji korelasi *Rank Spearman*, menurut Sugiyono (2019) *Rank Spearman* digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Nilai korelasi *rank spearman* berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel bebas dan tergantung.

3. Uji Daya Beda

Uji daya beda digunakan dalam penelitian komparasi dengan menggunakan *Mann Whitney U Test*. *Mann Whitney U Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi, uji validitas isi yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh ahli yang berkompoten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Apabila aitem skala relevan maka aitem tersebut dinyatakan layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2022). Koefisien sebesar 0.7 dengan 5 jumlah penilai ini sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai (Azwar, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan sejauh mana studi menunjukkan hasil yang konsistensi dalam pengukurannya secara berulang (Azwar, 2022). Uji Reliabilitas untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Sugiyono (2019) apabila aitem dibawah 0,30 maka aitem tersebut tidak valid begitupun sebaliknya apabila aitem diatas 0,30 dinyatakan aitem valid. Pengujian

reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dengan skor nilai alpha harus berada diangka $\geq 0,70$. Sehingga dapat diartikan bahwa alat ukur tersebut bersifat reliabel. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam pengukuran dengan gejala yang sama (Azwar, 2022).

G. Rancangan Penelitian

Tahapan penelitian, untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan disusun dalam beberapa tahapan atau langkah sebagai berikut :

1. Penentuan Masalah Penelitian

Pemilihan topik penelitian yang akan diteliti, peneliti mengangkat permasalahan yang akan diteliti terkait “Hubungan Antara *Coping Strategy* Dengan Stres Kerja Pada Anggota Dit Samapta Polda NTB”.

2. Ulasan Kepustakaan

Proses mencari sumber teori dan kepustakaan yang relevan sesuai dengan penelitian terdahulu terkait permasalahan yang sama dengan yang akan peneliti teliti untuk dijadikan sumber referensi dalam pembuatan skripsi.

3. Penentuan Desain dan Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional, digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu,

metode ini merupakan penelitian menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* (Sugiyono, 2019).

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, peneliti menggunakan skala yang sudah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya terkait permasalahan yang sama dan akan digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan data menggunakan *google form* dengan pernyataan skala yang sudah disusun sebelumnya, dan disebarikan melalui grup *WhatsApp*. Kriteria subjek yang mengisi pernyataan skala ini merupakan anggota Dit Samapta Polda NTB, berjenis kelamin laki-laki, dan merupakan bintara polri. Setelah subjek mengisi pernyataan skala yang diambil menggunakan *google form*, untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*.

5. Analisis Hasil

Analisis hasil penelitian, peneliti akan menganalisis atau mengolah data tersebut menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Asumsi yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linearitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis dan yang terakhir melakukan uji daya beda.

6. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan teori dengan menghubungkan berdasarkan langkah-langkah yang sudah ada

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA